

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha atau proses untuk mengubah dan mengembangkan seseorang menuju ke arah yang lebih baik dan sempurna¹. secara umum Tujuan pendidikan salah satunya mewujudkan perubahan-perubahan positif yang diharapkan ada diri siswa setelah menjalani proses pendidikan maupun pada kehidupan serta dalam kehidupan masyarakat dan alam tempat tinggal orang tersebut.

Pengaruh globalisasi yang terjadi saat ini membuat masyarakat Indonesia melupakan pendidikan bangsa. Padahal Pendidikan karakter harus ditanamkan sejak dini kepada anak-anak. Karena karakter bangsa sudah sangat lemah di era globalisasi ini, pada masa ini seorang anak yang mengalami pubertas sering menunjukkan banyak gejala emosi, menarik diri dari keluarga, serta mengalami banyak masalah di rumah, sekolah dengan teman-temannya. Perkembangan teknologi tidak luput dari kejahatan seperti kejahatan melalui telepon seluler, komputer dan internet, serta kurangnya perhatian terhadap orang tua hal inilah yang melatar belakangi munculnya pendidikan karakter. Berawal dari penurunan moral yang inilah pendidikan menjadi landasan yang dapat mencegah seseorang melakukan perbuatan tercela.

Di Sekolah hal itu juga mencerminkan kemerosotan karakter siswa. Kegagalan karakter siswa juga termasuk sering terjadi perselisihan antara siswa juga, sehingga perselisihan tidak dapat dihindari. Karakter tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang diwujudkan dalam pikiran, sikap, perasaan,

¹ Mohammad Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: LKIS, 2009), hlm. 18.

perkataan dan perbuatan berdasarkan norma agama , hukum, tata krama, budaya, adat istiadat.²

KEMENDIKBUD merumuskan 18 nilai – nilai dalam Pembentukan karakter. Salah satu nilai tersebut adalah nilai religius. Religius dalam pendidikan karakter yakni sikap dan perilaku yang patuh dalam mengikuti ajaran agama yang dianutnya, toleran dalam praktek kultus, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.³ Agama merupakan nilai karakter dalam berhubungan dengan Tuhan. Ia menunjukkan bahwa pikiran, perkataan dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan agamanya.⁴

Pendidikan karakter di sekolah sangat diperlukan, sekalipun pondasi dari pendidikan karakter dimulai dari keluarga. Jika seorang anak mendapatkan pendidikan karakter yang baik di dalam keluarganya, maka anak tersebut nantinya akan memiliki karakter yang baik namun pada tahap selanjutnya. Namun banyak orangtua yang lebih mementingkan aspek kecerdasan intelektual dibandingkan pengembangan karakter.

Banyak orangtua yang gagal dalam mengembangkan karakter anaknya baik karena kesibukan maupun karena memperhatikan aspek kognitif anak. Namun kondisi tersebut dapat diatasi dengan memberikan pendidikan karakter disekolah. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk melakukan pendidikan karakter di sekolah adalah optimalisasi pendidikan agama Islam. Pembelajaran dalam pendidikan Islam tidak terlepas dari konsep pembelajaran yang menyangkut perubahan perilaku siswa.

Oleh karena itu Pendidikan Agama Islam seharusnya tidak hanya diajarkan didalam kelas, akan tetapi guru harus dapat mendorong dan memfasilitasi pembelajaran agama di luar kelas melalui kegiatan keagamaan dan menciptakan lingkungan sekolah yang religius yang tidak terbatas pengajaran di

² Heri Gunawan, Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi, (Bandung : Penerbit ALFABET,2012 hal 3-4

³ Endah Sulistyawati, Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter (Yogyakarta : PT Citra Aji Parama,2012) hal 20

⁴ Muhammad Mustari, Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan, (JKT : PT Raja Grafindo Persada, 2014) hal 1

kelas. Pendidikan Agama Islam bukan hanya menjadi tanggung jawab guru Agama Islam, tetapi membutuhkan dukungan dari seluruh warga disekolah, masyarakat, dan terutama adalah orang tua

Pendidikan Agama menjadi dasar dari kajian-kajian ilmiah lainnya, yang mengarah pada pendidikan anak-anak dengan kepribadian tinggi, beragama dan dan berilmu. Jadi benar implementasi pendidikan Agama Islam di sekolah merupakan pilar utama pendidikan karakter. Pendidikan agama mengajarkan pentingnya moralitas pada anak berdasarkan kesadaran beragama. Religiusitas seseorang terwujud dalam berbagai aspek kehidupan seseorang. Kegiatan keagamaan terjadi tidak hanya ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Aktivitas beragama bukan hanya kegiatan yang terlihat dengan mata, tapi juga kegiatan yang terlihat dengan hati. Orang yang beragama Islam bukan hanya melakukan ibadah berupa sholat, puasa, zakat, haji, membaca Al- Qur'an, zikir, ibadah qurban saja, tetapi meliputi banyak unsur kehidupan. Seperti hal-hal yang menyangkut kepercayaan agama, ibadah, pengetahuan agama, pengalaman agama, dan konsekuensi dari keempat unsur tersebut.

Dalam perspektif Islam, akhlak atau budi pekerti luhur merupakan buah yang diperoleh dari proses pelaksanaan syariat (ibadah dan muamalah) yang dilandasi oleh landasan iman yang kokoh. Ibarat sebuah bangunan, karakter atau akhlak adalah kesempurnaan sebuah bangunan jika fondasi dan bangunannya kuat maka akan berdiri kokoh. Sehingga tidak mungkin terwujud akhlak mulia dalam diri seseorang jika ia tidak memiliki iman dan syariah yang benar. Dalam kehidupan sehari-hari pengetahuan agama dan pengalaman agama tidak dapat dipisahkan.

Dalam melaksanakan kegiatan keagamaan guru tidak hanya fokus melakukan pembelajaran dikelas akan tetapi juga harus membimbing siswa dalam bentuk penerapan karakter religius berupa pembiasaan dan contoh teladan, misalnya toleransi antar teman yang beda agama, tidak mengganggu umat lain yang sedang beribadah, dapat memilih makanan yang halal dan haram, tidak

meniru perilaku teman dengan perkataan atau perbuatan yang buruk. Karena pada dasarnya masih banyak siswa sekolah dasar yang belum memahami hal tersebut diatas. Apalagi jika mereka berada dilingkungan sekolah yang mayoritas beragama Hindu, maka peran guru PAI sangat dibutuhkan disini untuk menguatkan dan memahaminya.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang pembentukan karakter religius siswa ini dituangkan dalam transformasi ajaran dan nilai-nilai islam kedalam cara pandang dan sikap hidup sehari-hari, salah satunya akhlaqul karimah.

Alasan peneliti memilih judul tersebut adalah karena karakter seseorang dipengaruhi oleh agama dan lingkungannya, alasan kedua memilih penelitian di Sekolah Dasar Negeri karena wilayah kajian Bali unik untuk dikaji karena sebagian besar penduduk Bali beragama Hindu. Dan bagaimana pemberian dan pembentukan karakter religius peserta didik yang minoritas beragama agama islam. Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti ingin mengkaji ” **Peran Guru Pendidikan Agama Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di SDN 1 Dauh Peken Tabanan Bali** ”.

A. Fokus/Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan oleh peneliti, maka fokus penelitian yang peneliti lakukan meliputi :

1. Bagaimana peran guru PAI dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SDN 1 Dauh Peken Tabanan Bali?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam membentuk karakter religius peserta didik di SDN 1 Dauh Peken Tabanan Bali?
3. Bagaimana hasil pembentukan karakter religius peserta didik di SDN 1 Dauh Peken Tabanan Bali ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus / pertanyaan penelitian tersebut maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Menganalisis peran guru PAI dalam membentuk karakter religius peserta didik di SDN 1 Dauh Peken Tabanan Bali.

2. Menganalisis upaya-upaya apa yang dilakukan oleh guru PAI dalam membentuk karakter religius peserta didik di SDN 1 Dauh Peken Tabanan Bali
3. Menganalisis hasil pembentukan karakter religius peserta didik di SDN 1 Dauh Peken Tabanan Bali.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya serta bagi orang yang membaca pada umumnya. Adapun manfaat yang dapat dicapai adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memajukan penelitian dan menginformasikan para pendidik sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ilmiahnya sehingga dapat memenuhi tanggungjawabnya untuk mengaktifkan bekal Pendidikan Agama Islam atau Pendidikan akhlak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Untuk siswa kami berharap hasil penelitian menjadi pendorong bagi siswa untuk berperilaku sesuai dengan ajaran islam.

b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pemikiran dan pertimbangan, pengembangan, perbaikan dan peningkatan tenaga pengajar

c. Bagi Akademik

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi ilmiah di bidang akademik, serta untuk meningkatkan dan melengkapi studi sebelumnya tentang dampak pembelajaran pada pendidikan islam sehingga menjadi dasar dan landasan untuk penelitian lebih lanjut di lapangan sebagai mahasiswa.

d. Bagi peneliti

Peneliti diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih mendalam tentang peran guru pendidikan islam dalam fitrah keagamaan siswa.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Untuk membandingkan permasalahan yang dibahas , maka penulis menjadikan beberapa hasil penelitian yang memiliki keterkaitan dengan judul penelitian sebagai berikut :

Pertama : karya Irma Sofiasyari (2020) dalam tesis yang berjudul ” *Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik dikelas IV SD kota Semarang* ”. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai pendidikan karakter dan hubungannya dengan pembelajaran tematik dalam kehidupan sehari-hari.

Kedua : karya Suci Aristanti (2020) dalam tesis yang berjudul ” *Strategi pembentukan karakter religius melalui kegiatan keagamaan disekolah menengah pertama (studi kasus di SMP N 1 Jombang)* . Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat kegiatan keagamaan dalam membentuk karakter religius siswa .

Ketiga : karya Syaipul Bahri (2021) dalam tesis yang berjudul ” *Pembentukan program pendidikan karakter religius siswa melalui implementasi kurikulum bina pribadi islam (BPI) di SDIT Iqra' 2 kota Bengkulu* . Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan program-program pada kurikulum terhadap pendidikan karakter religius siswa.

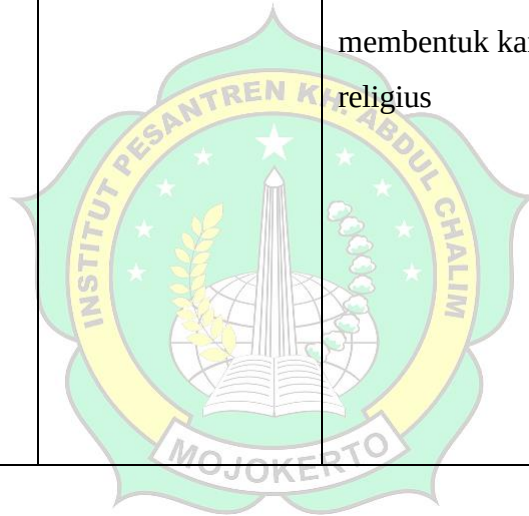
Keempat : karya Bintang Gustien Friyanti (2020) dalam tesis yang berjudul ” *Pembentukan karakter religius siswa melalui pembiasaan berbasis amalan yaumiyah dalam pendidikan agama islam di SMP N 1 Kartasura* . Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat penerapan amalan-amalan yaumiyah terhadap pembentukan karakter religius siswa melalui pembiasaan-pembiasaan sehari-hari.

Kelima : karya Yuni Wijayanti (2017) dalam tesis yang berjudul ” *Peran Ekstrakurikuler keagamaan dalam membentuk karakter religius siswa di SMP N 3 Malang* ”. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat kegiatan ekstrakurikuler khususnya keagamaan terhadap karakter peserta didik.

Tabel . 1.1 Orisinalitas Penelitian

1	Irma Sofiasyari, <i>Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik dikelas IV SD kota Semarang, tesis 2020</i>	Persamannya membahas tentang pembentukan karakter.	Perbedaan penelitian terdahulu ini fokus pada bagaimana membentuk karakter melalui pembelajaran tematik. Sedangkan penelitian penulis lebih Fokus pada peran guru PAI dalam membentuk karakter religius	Peneliti sebelumnya fokus terhadap pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran tematik sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan adalah berupa peran guru PAI dalam membentuk karakter religius siswa di SD N 1 Dauh Peken.
---	--	--	---	--

2.	Suci Aristanti, <i>Strategi pembentukan karakter religius melalui kegiatan keagamaan di sekolah menengah pertama (Studi kasus SMP N 1 Jombang , tesis 2020</i>	Persamaanya membahas tentang pembentukan karakter religius	Perbedaan penelitian terdahulu ini fokus pada bagaimana membentuk karakter religius melalui kegiatan keagamaan Sedangkan penelitian penulis lebih Fokus pada peran guru PAI dalam membentuk karakter religius	Peneliti sebelumnya fokus terhadap pembentukan karakter religius Melalui program keagamaan sedangkan penelitian yang akan penulis Lakukan adalah berupa peran guru PAI dalam membentuk karakter religius siswa di SD N 1 Dauh Peken.
----	--	--	---	--



3.	Syaipul Bahri <i>Pembentukan program pendidikan karakter religius siswa melalui implementasi kurikulum bina pribadi islam (BPI)di SDIT Iqra 2 kota Bengkulu, tesis 2021</i>	Persamaanya membahas tentang pembentukan karakter religius.	Perbedaan penelitian terdahulu ini fokus pada bagaimana pembentukan program karakter religius melalui sebuah kurikulum Sedangkan penelitian penulis lebih Fokus pada peran guru PAI dalam membentuk karakter religius	Peneliti sebelumnya fokus terhadap pembentukan program karakter religius melalui kurikulum BPI sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan adalah berupa peran guru PAI dalam membentuk karakter religius siswa di SD N 1 Dauh Peken.
4.	Bintang Gustien Friyanti, <i>Pembentukan karakter religius siswa melalui pembiasaan berbasis amalan</i>	Persamaanya membahas tentang pembentukan karakter religius.	Perbedaan penelitian terdahulu ini fokus pada bagaimana pembentukan program karakter religius melalui pembiasaan	Peneliti sebelumnya fokus terhadap pembentukan program karakter religius

	<i>yaumiyah dalam pendidikan agama islam di SMP N 1 Kartasura, tesis 2020</i>		Sedangkan penelitian penulis lebih Fokus pada peran guru PAI dalam membentuk karakter religius	Melalui pembiasaan berbasis amalan yaumiyah sedangkan penelitian yang akan penulis Lakukan adalah berupa peran guru PAI dalam membentuk karakter religius siswa di SD N 1 Dauh Peken.
5.	Yuni Wijayanti, <i>Peran ekstrakurikuler keagamaandalam membentuk karakter religius siswa di SMPN 3 Malang, tesis 2017</i>	Persamaanya membahas tentang pembentukan karakter religius.	Perbedaan penelitian terdahulu ini fokus pada karakter religius melalui ekstrakurikuler Sedangkan penelitian penulis lebih Fokus pada peran guru PAI dalam membentuk karakter religius	Peneliti sebelumnya fokusterhadap pembentukan karakter religius Melalui ekstrakurikuler sedangkan penelitian yang akan penulis Lakukan adalah

				berupa peran guru PAI dalam membentuk karakter religius siswa di SD N 1 Dauh Peken.
--	--	--	--	---

F. Definisi Istilah

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peran guru

Peran guru disekolah adalah mengajar, melatih dn membina kepribadian yang berkualitas dari siswa, baik dari sisi intelektual maupun moral.

2. Karakter

Karakter adalah tabiat, budi pekerti, atau akhlak seseorang yang membedakan satu dengan yang lainnya

3. Religius

Religius adalah sikap dan prilaku yang mengikuti ajaran agama yang dianut.